

SKRIPSI

**MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA DONATUR
PADA RUMAH ZAKAT CABANG BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**CINDI TRIANA HAFNI
NIM. 190603041**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindi Triana Hafni
NIM : 190603041
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Juli 2025

Yang menyatakan,



Cindi Triana Hafni

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Manajemen Pengelolaan Dana Donatur Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh

Disusun oleh:

Cindi Triana Hafni
NIM: 190603041

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II,



Jalilah, S. HI., M. Ag.
NIP. 198806082023212040

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah,

AR - RANIRY

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Manajemen Pengelolaan Dana Donatur Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh

Cindi Triana Hafni
NIM: 190603041

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2025 M
04 Shafar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

Sekretaris,


Jalilah, S.HI., M. Ag.
NIP. 198806082023212040

Penguji I,


Marwiyati, S.E., M.M.
NIP. 197404172005012002

Penguji II,


Cut Elfida, S.HI., MA.
NIP. 198912122023212076

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cindi Triana Hafni

NIM : 190603041

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 190603041@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Manajemen Pengelolaan Dana Donatur Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 29 Juli 2025

Mengetahui,

Penulis,

Cindi Triana Hafni
NIM190603041

Pembimbing I,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1986012810201903005

Pembimbing II,

Jalilah, S. HI., M. Ag.
NIP. 198806082023212040

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Manajemen Pengelolaan Dana Donatur Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag selaku Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sekaligus sebagai dosen

pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya dan memberikan semangat, masukan dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini serta mengarahkan penulisan skripsi ini menjadi bermutu dan berkualitas.

3. Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafizh Maulana, SP., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Jalilah, S.HI., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya dan memberikan semangat, masukan dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini serta mengarahkan penulisan skripsi ini menjadi bermutu dan berkualitas.
6. Para penguji Ibu Marwiyati, S.E., M.M. selaku penguji I, dan Ibu Cut Elfida, S.HI., MA selaku penguji II yang sudah banyak mengarahkan penulis untuk kesempurnaan skripsi.
7. Seluruh dosen civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Kepada Pimpinan, sekretaris, donatur dan seluruh staf Rumah Zakat Cabang Banda Aceh yang telah sudi menerima penulis untuk melakukan penelitian dan mau

membantu memberikan data yang diperlukan guna menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada kedua orang tua tercinta, almarhum Ayahanda Pulungansyah dan almarhumah Ibunda Yusmaini. Meski kini kalian telah tiada, cinta, pengorbanan, dan doa-doa kalian terus hidup dalam setiap langkah dan perjuanganku. Semoga Allah SWT menempatkan Ayah dan Ibu di sisi terbaik-nya dan membalas segala kebaikan serta kasih sayang yang telah kalian curahkan.
10. Kepada Bapak Imung dan Ibu Cut terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan luar biasa yang telah diberikan selama ini. Bapak dan Ibu telah menjadi pelita dalam kegelapan, menjadi tempat bernaung saat kehilangan kedua orang tua kandung. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak dan Ibu dengan keberkahan yang tiada henti, kesehatan, serta kebahagiaan dunia dan akhirat.
11. Abang saya Muhammad Andre Winata, dan adik adik saya Putri Az-Zahra, dan Gibran Artanabil. Terima kasih banyak atas segala doa, perhatian, dan semangat buat saya.
12. Teman teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019, dan khususnya kepada Zati Iwani, Hafizhah Putri, Alfitrah Widi yang telah memberikan semangat dan turut membantu serta memberikan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal‘alamin.

Banda Aceh, 29 Juli
2025
Penulis,

(Cindi Triana Hafni)



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor:158 Tahun1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / ِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / ِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / ِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Cindi Triana Hafni
NIM : 190603041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Manajemen Pengelolaan Dana Donatur
Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh.
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
Pembimbing II : Jalilah, S.HI., M.Ag

Rumah zakat merupakan salah satu lembaga amil zakat yang berperan penting dalam mengelola dana dari para donatur untuk mendukung program sosial dan pemberdayaan masyarakat, oleh karena itu pengelolaan juga menunjukkan manajemen pengelolaan yang efektif, pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh peningkatan jumlah donatur dan dana yang terkumpul setiap tahun menunjukkan adanya potensi besar, namun juga menuntut pengelolaan yang lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan dana donatur pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh yang mencakup proses pengumpulan, pencatatan, hingga penyaluran dana. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan serta menganalisis pengelolaan dana berdasarkan prinsip manajemen dana sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana donatur pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh telah dilakukan secara sistematis dan profesional, mencakup tahap penghimpunan, pencatatan, penyaluran, serta evaluasi dan pelaporan. Rumah Zakat menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan pemberdayaan dalam setiap prosesnya. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pelatihan berkelanjutan, tantangan distribusi ke wilayah sulit dijangkau, serta kurangnya sistem pelaporan yang interaktif dan real-time. Secara keseluruhan, pengelolaan dana di Rumah Zakat Cabang Banda Aceh telah selaras dengan prinsip manajemen dana sosial yang efektif, meskipun masih membutuhkan perbaikan dalam aspek teknis dan penguatan kepercayaan donatur.

Kata Kunci: Manajemen Pengelolaan, Dana Donatur, Rumah Zakat.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Secara Teoritis.....	11
1.4.2 Secara Praktis.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 14
2.1 Manajemen Pengelolaan Dana	14
2.1.1 Pengertian Manajemen Pengelolaan Dana	14
2.1.2 Prinsip-prinsip Manajemen.....	19
2.1.3 Tujuan Manajemen Pengelolaan Dana ..	21
2.1.4 Bentuk-bentuk Manajemen Pengelolaan Dana.....	23
2.1.5 Manajemen Pengelolaan Dana Sosial....	24
2.1.6 Strategi Manajemen Pengelolaan Dana Sosial	31
2.1.7 Kendala Manajemen Pengelolaan Dana Sosial.....	33
2.1.8 Indikator Pengelolaan Dana	36
2.2 Lembaga Amil Zakat	38
2.2.1 Pengertian Amil Zakat	38

2.2.2	Jenis-jenis Amil Zakat	40
2.2.3	Prinsip Pengelolaan Zakat.....	42
2.3	Zakat	51
2.3.1	Pengertian Zakat	51
2.3.2	Jenis-jenis Zakat.....	53
2.3.3	Hikmah Zakat.....	54
2.3.4	Peran Amil dalam Pengumpulan Zakat .	59
2.4	Infak.....	59
2.4.1	Pengertian Infak	59
2.4.2	Jenis-jenis Infak	60
2.4.3	Manfaat Infak.....	61
2.5	Sedekah.....	62
2.5.1	Pengertian Sedekah	62
2.5.2	Jenis-jenis Sedekah	64
2.5.3	Manfaat Sedekah.....	66
2.6	Penelitian Terdahulu.....	67
2.7	Kerangka Berfikir	74
BAB III	METODE PENELITIAN	77
3.1	Jenis Penelitian	77
3.2	Jenis Dan Sumber Data	77
3.3	Subjek dan Objek Data	78
3.4	Teknik Pengumpulan Data	79
3.5	Metode Analisis Data.....	81
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	84
4.1.1	Profil Rumah Zakat.....	84
4.1.2	Visi dan Misi Rumah Zakat	86
4.1.3	Struktur Organisasi Rumah Zakat Cabang Banda Aceh.....	87
4.2	Hasil Penelitian.....	89
4.2.1	Manajemen Pengelolaan Dana Donatur Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh.	89
4.2.2	Kendala dalam pengelolaan dana donator pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh .	107
4.3	Pembahasan	119

4.3.1 Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh	119
4.3.2 Analisis Kendala dalam Pengelolaan Dana Donatur pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh.....	132
4.3.3 Analisis Pengelolaan Dana pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh Berdasarkan Manajemen Pengelolaan Dana Sosial	153
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	167
5.1 Kesimpulan.....	167
5.2 Saran	169
DAFTAR PUSTAKA	171
LAMPIRAN	176
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	182



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Skema Kerangka Berpikir.....	75
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi Rumah Zakat Cabang Banda Aceh.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Donatur dan Dana Terkumpul di Rumah Zakat Cabang Banda Aceh	7
Tabel 2.1	: Hasil Penelitian Sebelumnya	72
Tabel 3.1	: Informan Penelitian	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Wawancara Penelitian.....	176
Lampiran 2 : Dokumentasi	180



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan dana donatur merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlanjutan organisasi nirlaba, yayasan, dan lembaga sosial. Dana yang dikelola dengan baik tidak hanya memberikan dampak positif terhadap penerima manfaat, tetapi juga meningkatkan kepercayaan para donatur. Namun, realitas menunjukkan bahwa beberapa lembaga masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan dana donatur, seperti kurangnya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penyaluran dana. Masalah ini dapat menimbulkan keraguan dari masyarakat terhadap integritas lembaga tersebut (Tsalatsa, 2022:91).

Manajemen pengelolaan dana donatur melibatkan serangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, penggalangan dana, hingga pelaporan kepada donatur. Proses ini memerlukan pendekatan sistematis untuk memastikan bahwa dana yang diterima digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan yang baik dapat memberikan dampak sosial yang signifikan sekaligus menjaga hubungan jangka panjang dengan para donatur. Dalam hal ini, penggunaan teknologi dan penerapan prinsip-prinsip *good governance* menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan dana donatur (Wijaya, 2023:67).

Dalam ajaran Islam, pengelolaan dana sosial memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan keadilan sosial dan pemerataan ekonomi di tengah masyarakat. Dana sosial seperti zakat, infak, dan sedekah dikelola tidak hanya sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai instrumen distribusi kekayaan agar tidak terpusat pada golongan tertentu saja. Islam menekankan pentingnya tata kelola yang amanah, transparan, dan profesional dalam mengelola dana sosial, agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh para mustahik. Pengelolaan ini mencakup proses penghimpunan, pendistribusian, dan pelaporan yang harus dilakukan secara akuntabel sesuai prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. At-Taubah ayat 103 dan QS. Al-Hasyr ayat 7 yang menekankan peran dana sosial untuk membersihkan harta dan menyejahterakan umat. Oleh karena itu, manajemen pengelolaan dana sosial dalam Islam tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual dan tanggung jawab sosial (Antonio, 2019).

Zakat merupakan salah satu kewajiban dalam ajaran Islam yang memiliki dimensi ibadah sekaligus sosial. Sebagai rukun Islam ketiga, zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang memenuhi kriteria tertentu, dengan tujuan untuk membersihkan harta, menyucikan jiwa, serta membantu mereka yang membutuhkan. Dalam konteks sosial, zakat berfungsi sebagai instrumen pemerataan ekonomi yang efektif, mengurangi kesenjangan antara si kaya dan si miskin, serta menciptakan

solidaritas di tengah masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat meliputi zakat fitrah dan zakat mal, yang dihimpun dan dikelola oleh lembaga amil zakat resmi untuk disalurkan kepada delapan golongan penerima zakat (*asnaf*).

Zakat memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi umat. Al-Qur'an menyebutkan pentingnya zakat dalam berbagai ayat, salah satunya dalam Surah At-Taubah ayat 103, yang menegaskan bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan dan mensucikan jiwa orang yang mengeluarkannya. Dalam praktiknya, zakat tidak hanya menjadi alat pemberdayaan ekonomi, tetapi juga sarana pemerataan kesejahteraan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan zakat yang profesional dan transparan diperlukan agar dana zakat dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, khususnya para mustahik, (Sulaiman, 2020:19).

Zakat infak dan sedekah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berperan penting dalam mendukung kesejahteraan sosial. Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti membelanjakan atau mengeluarkan harta di jalan Allah (Qardhawi, 2005). Infak dapat bersifat wajib, seperti nafkah kepada keluarga, atau sunnah, seperti sumbangan untuk kepentingan sosial dan keagamaan. Sementara itu, sedekah memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan infak, karena tidak hanya berupa harta, tetapi juga segala bentuk kebaikan, seperti senyuman dan perbuatan baik lainnya (Shihab, 2013). Dalam pengelolaan dana sosial, zakat infak

dan sedekah sering menjadi sumber dana utama bagi lembaga amil zakat, termasuk Rumah Zakat, untuk menjalankan program pemberdayaan ekonomi dan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan.

Zakat infak dan sedekah memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan berbagai program sosial, khususnya dalam membantu kaum dhuafa, yatim piatu, serta masyarakat yang terdampak bencana. Menurut Qardhawi (2005), zakat infak dan sedekah tidak hanya berdampak pada penerima, tetapi juga memberi manfaat spiritual dan ekonomi bagi pemberi. Infak yang diberikan dengan ikhlas akan membawa keberkahan dan memperkuat solidaritas sosial. Selain itu, dalam kajian ekonomi Islam, infak dan sedekah dapat meningkatkan sirkulasi harta dalam masyarakat, sehingga mengurangi kesenjangan ekonomi dan membantu pertumbuhan ekonomi berbasis keadilan (Antonio, 2018). Oleh karena itu, pengelolaan infak dan sedekah yang profesional sangat diperlukan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat luas.

Dalam praktiknya, pengelolaan zakat infak dan sedekah harus dilakukan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan syariah. Sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, lembaga zakat yang mengelola dana sosial wajib melaporkan penerimaan dan penyaluran dana kepada publik untuk menjaga kepercayaan donatur (Kemenag RI, 2020). Zakat infak dan sedekah yang terkelola dengan baik dapat

mendukung berbagai program pemberdayaan, seperti beasiswa pendidikan, bantuan kesehatan, serta penguatan ekonomi masyarakat berbasis syariah (Hasan, 2019). Rumah Zakat, sebagai salah satu lembaga amil zakat, memiliki peran penting dalam memastikan bahwa dana yang diterima dari zakat infak dan sedekah dapat tersalurkan secara efektif kepada penerima manfaat yang berhak.

Pengelolaan zakat infak dan sedekah perlu dilakukan dengan pendekatan modern berbasis teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pengelolaan zakat infak dan sedekah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat serta mempercepat proses distribusi dana sosial. Pemanfaatan teknologi memungkinkan transparansi yang lebih baik melalui sistem pelaporan online dan audit yang lebih terstruktur. Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan zakat infak dan sedekah di era digital tidak hanya memperkuat kepercayaan donatur, tetapi juga memastikan bahwa dana yang dihimpun dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kesejahteraan umat.

Rumah zakat merupakan salah satu lembaga amil zakat yang berperan penting dalam mengelola dana dari para donatur untuk mendukung program sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pengelolaannya, diperlukan manajemen yang terstruktur dan transparan guna memastikan bahwa dana yang disalurkan benar-benar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan dana donatur ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

serta pengawasan agar efektivitas dan akuntabilitas lembaga tetap terjaga. Permasalahan yang sering muncul dalam pengelolaan dana donatur adalah kurangnya sistem monitoring yang baik serta transparansi laporan keuangan, yang dapat memengaruhi kepercayaan donatur. Menurut Suyanto dan Munandar (2020:101), manajemen pengelolaan dana donatur yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pengelolaan dana donatur pada Rumah Zakat sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas dalam pemberdayaan masyarakat.

Manajemen pengelolaan dana donatur pada Rumah Zakat merupakan serangkaian proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap dana yang diterima dari para donatur. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang dikelola dapat memberikan dampak maksimal kepada masyarakat penerima manfaat serta mendukung program-program pemberdayaan. Dalam pelaksanaannya, Keterbukaan dan akuntabilitas menjadi elemen penting agar kepercayaan donatur tetap terjaga. Setiap tahapan pengelolaan dana harus didukung dengan sistem yang terstruktur dan efisien, mulai dari pengumpulan, pengalokasian, hingga pelaporan kepada publik. Menurut Aziz dan Hakim (2021:68), pengelolaan dana yang baik mampu meningkatkan efektivitas lembaga zakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta memperkuat kredibilitas lembaga

tersebut. Dengan demikian, implementasi manajemen pengelolaan dana yang optimal sangat dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan operasional Rumah Zakat serta mewujudkan keadilan sosial bagi masyarakat.

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat data jumlah donatur dan dana terkumpul di Rumah Zakat Cabang Banda Aceh periode 2020 s/d 2024, sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Donatur dan Dana Terkumpul
di Rumah Zakat Cabang Banda Aceh (2020-2024)

Tahun	Jumlah Donatur (Orang)	Total Dana Terkumpul (Rp)	Program Utama yang Didanai
2020	1.200	2.500.000.000	Pendidikan, Kesehatan
2021	1.350	3.000.000.000	Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi
2022	1.500	3.500.000.000	Kesehatan, Bencana Alam
2023	1.800	4.200.000.000	Pendidikan, Kesejahteraan Sosial
2024	2.000	4.800.000.000	Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi

Sumber : Rumah Zakat, 2024

Berdasarkan data Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah donatur, total dana yang terkumpul, serta program utama yang didanai oleh Rumah Zakat Cabang Banda Aceh selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, jumlah donatur mencapai 1.200 orang dengan total dana terkumpul sebesar Rp2.500.000.000, yang dialokasikan untuk program pendidikan dan kesehatan. Jumlah ini meningkat pada tahun 2021 menjadi

1.350 donatur dengan total dana Rp3.000.000.000, dimana alokasinya meluas ke program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2022 dengan 1.500 donatur dan dana sebesar Rp3.500.000.000 yang difokuskan pada program kesehatan dan penanggulangan bencana alam. Tahun 2023 mencatat peningkatan signifikan dengan 1.800 donatur dan dana Rp4.200.000.000, yang digunakan untuk mendukung pendidikan serta program kesejahteraan sosial. Pada tahun 2024, jumlah donatur mencapai 2.000 orang dengan total dana terkumpul sebesar Rp4.800.000.000, kembali dialokasikan untuk program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Data ini mencerminkan pertumbuhan yang konsisten baik dari segi jumlah donatur maupun dana yang terkumpul, menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap Rumah Zakat Cabang Banda Aceh serta keberhasilan lembaga dalam mendistribusikan dana sesuai dengan program-program yang relevan.

Penelitian terdahulu mengenai manajemen pengelolaan dana zakat telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian Rahmawati (2019), menyimpulkan bahwa kendala utama dalam pengelolaan zakat adalah kurangnya teknologi informasi yang memadai untuk mendukung transparansi dan efektivitas distribusi dana. Namun, penelitian tersebut lebih menyoroti zakat secara umum tanpa memberikan fokus khusus pada pengelolaan dana donatur. Penelitian lain oleh Zulkarnain dan Hasanah (2020), menemukan bahwa faktor transparansi laporan keuangan menjadi

elemen kunci dalam meningkatkan kepercayaan donatur. Akan tetapi, studi ini hanya membahas aspek strategi peningkatan kepercayaan tanpa menggali lebih dalam mengenai manajemen teknis dalam pengelolaan dana donatur. Adapun penelitian oleh Nurhayati (2021), menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana sangat memengaruhi tingkat kepuasan donatur. Meski demikian, penelitian tersebut tidak menyoroti secara spesifik mekanisme pengelolaan dana yang diterapkan di satu cabang lembaga zakat tertentu, seperti Rumah Zakat Cabang Banda Aceh.

Fenomena pengelolaan dana donatur pada Rumah Zakat mencakup beberapa tantangan utama yang dihadapi lembaga filantropi dalam menjalankan fungsinya. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana, yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan donatur. Selain itu, isu terkait efektivitas pengelolaan dana juga menjadi perhatian, terutama dalam memastikan bahwa dana yang diterima benar-benar sampai kepada penerima manfaat yang tepat dan mendukung program yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Fenomena lain yang turut mempengaruhi adalah kompetisi antara lembaga zakat dalam menarik donatur, yang menuntut strategi manajemen yang lebih profesional. Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh, peningkatan jumlah donatur dan dana yang terkumpul setiap tahun menunjukkan adanya potensi besar, namun juga menuntut pengelolaan yang lebih optimal. Ketidaksiapan lembaga dalam menghadapi pertumbuhan ini dapat mengakibatkan

penurunan efisiensi dan efektifitas distribusi dana. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan isu-isu ini agar pengelolaan dana donatur dapat berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah di uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Dana Donatur Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen pengelolaan dana donatur pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan dana donatur pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh?
3. Bagaimana analisis pengelolaan dana pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh berdasarkan manajemen pengelolaan dana sosial?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan mulai dari proses pengumpulan, pencatatan, hingga penyaluran.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan dana donatur pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui analisis pengelolaan dana pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh berdasarkan manajemen pengelolaan dana sosial.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan bagi umat Islam tentang bagaimana mengelola dana donatur, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian di masa yang akan datang pada bidang yang sama. Sedangkan bagi pihak-pihak terkait, hasil penelitiannya ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan serta mengoptimalkan sistem pengelolaan dana donatur Rumah Zakat khususnya di Indonesia.

1.4.2 Secara Praktis.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi alternatif terhadap permasalahan yang dihadapi. Sehingga dari sana dapat diperoleh suatu informasi dan wacana baru tentang metode pengelolaan dana yang efektif dan produktif, untuk kemudian dapat diaplikasikan serta dikembangkan di berbagai lembaga pengelola dana donatur yang lainnya guna tercapainya tujuan secara maksimal.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini skripsi ini terbagi menjadi lima bab, pada kelima bab tersebut didalamnya terdapat sub bab. Secara garis besar berikut ini pembahasannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang pertama berisikan latar belakang mengenai permasalahannya yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yang berisi permasalahan yang timbul dalam penelitian tersebut, selanjutnya tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori yang diambil dari beberapa kutipan seperti buku, jurnal, yang mengenai definisi, penelitian terdahulu yang dapat dijadikan telaah pustaka, dan kerangka penelitian yang berisi arah dari penelitian.

BAB III METODOLOGI

Bab ini merupakan tentang desain penelitian, Lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini berisi pembahasan tentang temuan hasil yang didapat dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

